

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam kegiatan operasional PT “Y” membutuhkan aset tetap seperti mesin, peralatan, kendaraan, dan bangunan. Aset tetap merupakan suatu sarana yang dimiliki oleh PT “Y” untuk digunakan dalam melakukan kegiatan operasional dan produksi atau penyediaan barang hingga siap untuk dijual dan mendapatkan laba. Aset yang dimiliki PT “Y” memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Informasi tentang aset tetap merupakan suatu informasi yang penting dalam laporan keuangan, karena aset tetap juga merupakan salah satu komponen yang memiliki bagian besar dalam total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Auditor dalam mengaudit dan memberikan opini kewajaran atas penyajian aset tetap menjadi sangat penting. Dalam melakukan audit atas aset tetap PT “Y” auditor melakukan proses audit sesuai dengan prosedur audit yang sudah ditentukan oleh KAP Buntaran & Lisawati. Dari hasil prosedur audit yang dilakukan auditor dalam melakukan audit dari PT “Y”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada PT “Y” terdapat beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan. Seperti dalam pencatatan aset tetapnya dan perhitungan penyusutannya. Dalam proses audit, auditor menemukan beberapa temuan terkait penyusutan aset tetapnya,

maka dari itu auditor melakukan beberapa jurnal koreksi untuk menyesuaikan saldo penyusutan yang terdapat selisih. Seluruh jurnal koreksi yang diajukan memiliki nilai yang di bawah batas materialitas.

2. Masih terdapat jurnal koreksi atas audit tahun sebelumnya yang masih belum dilakukan koreksi oleh PT “Y”, karena belum dilakukan koreksi maka saldo atas koreksi tersebut akan terbawa selama jurnal tersebut belum dilakukan koreksi. PT “Y” harusnya lebih teliti dalam melakukan penjumlahan.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan proses studi praktik kerja, peneliti memiliki beberapa keterbatasan atas data yang diperoleh untuk melengkapi hasil studi praktik kerja. Kekurangan atau keterbatasan data dalam studi praktik kerja berupa peneliti tidak bias mendapatkan struktur organisasi pada PT “Y” dan peneliti tidak memiliki data berupa *job description* dari PT “Y”. pada studi praktik kerja ini peneliti hanya berfokus pada data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT ”Y”, laporan yang telah diaudit dan kertas kerja audit.

5.3 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam ketersediaan data untuk penelitian selanjutnya diharapkan data yang didapat lebih lengkap.
2. Dalam studi praktik kerja ini metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui dokumentasi, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam mengumpulkan data dapat melalui observasi dan wawancara juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, dan A.A Jusuf, 2011a, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia,)* Buku I, Jakarta: Salemba Empat.
- _____,_____,_____,dan _____,2011b, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia,)* Buku II, Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, A., dan L. Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 Aset Tetap Revisi 2011, Jakarta: IAI.
- Kieso, D.E., J.J. Weygrandt, dan T.D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting Volume I IFRS edition*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi, 2014a, *Auditing Buku I*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2014b, *Auditing Buku II*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas, 2013, *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*, Jilid 2, Jakarta: Indeks.
- Suwardjono, 2011, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: BPFEE.